

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil bentuk penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif. Menurut (Rakhmat, 2012) studi kasus yaitu metode yang dipergunakan dengan tujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Prosedur pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Metode kualitatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik diantaranya: 1) data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan; 2) penggalan data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek; dan 3) untuk memperoleh makna baru dalam bentuk kategori-kategori jawaban, peneliti wajib mengembangkan situasi dialogis sebagai situasi ilmiah (Salim, 2006).

III.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Polewali Mandar yang tersebar di beberapa lokasi, diantaranya kediaman Ali Baal Masdar, KPUD Polewali Mandar dan kantor partai politik pengusung dan pendukung kandidat Klan Masdar. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Polewali Mandar, karena sebagaimana yang diuraikan pada latar belakang

sebelumnya, bahwa Kabupaten Polewali Mandar merupakan basis Klan Masdar dalam membangun kekuasaan.

III.3. Jenis Data

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis, atau melalui rekaman foto dan dan lain-lain (Moleong, 2007). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung (*face to face*) dengan salah seorang dari kalangan Klan Masdar terkait dengan modalitas yang mendukung kemenangan pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Sedangkan wawancara dengan KPU dan pengurus partai adalah untuk memperoleh data tambahan terkait kemenangan Klan Masdar pada pemilihan Gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti sumber dari buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2007). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu aktivitas politik Klan Masdar yang diperoleh dari media, riwayat hidup dan data dari KPUD Kabupaten Polewali Mandar.

III.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer dan interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2007). Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terarah.

Wawancara terarah dilakukan secara bebas, meski demikian kebebasan itu tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan oleh pewawancara sebelumnya (Bungin, 2001).

Adapun interviewee yang menurut peneliti mempunyai pemahaman tentang permasalahan yang diteliti yaitu: Gubernur Sulawesi Barat, ketua tim koalisi pemenangan Ali Baal Masdar, KPUD Kabupaten Polewali Mandar, serta salah satu dari masing-masing pengurus partai pengusung maupun partai pendukung.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih detail dan dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja dimasyarakat dan autobiografi (Sugiono, 2014).

III.5. Unit Analisis Data

Unit analisis data adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009). Unit analisis data dalam penelitian ini yakni dari kalangan Klan Masdar yaitu Gubernur Sulawesi Barat, KPUD Kabupaten Polewali Mandar serta salah seorang dari partai politik pengusung maupun pendukung Ali Baal Masdar pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat 2017.

III.6. Teknik Pengambilan Narasumber

Adapun teknik pengambilan narasumber dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini

merupakan teknik pengambilan narasumber dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang yang paling mengerti dan mempunyai pengetahuan dengan penelitian yang dilakukan. Maka unit-unit populasi yang dianggap kunci, diambil sebagai sampel penelitian (Sugiono, 2014 dan Bungin, 2001). Dalam hal ini informan-informan yang paling mengerti mengenai modalitas Klan Masdar dalam kontestasi politik yaitu Gubernur Sulawesi Barat, ketua tim pemenangan Ali Baal Masdar, KPUD Kabupaten Polewali Mandar, serta salah satu dari masing-masing pengurus partai pengusung maupun partai pendukung.

III.7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus-menerus sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiono, 2014). Adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dengan mudah dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan sebelum turun kelapangan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid di lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.